

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal utama Perekonomian nasional yang harus mendapatkan kesempatan, dukungan, mempertahankan dan mengembangkan sebagai bentuk favoritisme tegas dengan usaha ekonomi rakyat.

Dalam kegiatan proyek desa ini, saya berkesempatan untuk membuat proposal desain kemasan baru untuk UMKM Dapoereku, Bapao Shifa, dan Sambel Khas by Warung Mateng Mbak Aul. UMKM Dapoereku sudah ada sejak tahun 2017, dan umumnya melakukan penjualan melalui media sosial dan juga melayani pemesanan melalui telepon dan juga WhatsApp. Dapoereku memiliki desain kurang menarik dan kurang tepat dalam pemilihan kemasan. UMKM Bapao shifa sudah ada sejak tahun 2020, dan umumnya melakukan penjualan melalui dikios sekitar desa pagedangan dan juga melayani pemesanan melalui telepon dan media sosial. Bapao Shifa tidak memiliki kemasan dan juga tidak memiliki desain kemasan yang menarik. UMKM Sambel Khas by Warung Mateng Mbak Aul sudah ada sejak tahun 2020, dan umumnya melakukan penjualan melalui telepon dan media sosial. Sambel Khas by Warung Mateng Mbak Aul memiliki desain kemasan yang kurang menarik. Saya berharap dengan memberikan desain kemasan baru dapat membantu memperkenalkan produk UMKM yang dikemudian hari dapat meningkatkan penjualan dari produk tersebut.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut adalah perumusan masalahnya:

Bagaimana merancang desain kemasan produk UMKM untuk meningkatkan penjualan produk sekaligus menarik perhatian pembeli yang potensial?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah maka, Batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi di Desa Pagedangan
2. Data yang digunakan yaitu, data UMKM dari pemilik UMKM
3. Proses desain dilakukan pada Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

1. Mengamati dan terlibat secara langsung dalam situasi kerja nyata bertujuan untuk mengembangkan system kerja desain menjadi lebih efisien.
2. Mengembangkan kebiasaan yang disiplin dan meningkatkan kemampuan komunikasi penulis dalam menyampaikan desain, menerima, serta mengelola kritik yang diterima selama proses desain.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1.5.1 Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat mengasah kemampuan penulis untuk berkarya, membuat desain, menambah pengetahuan penulis.

1.5.2 Bagi Orang Lain.

Perancangan desain kemasan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dari desa pagedangan

1.5.3 Bagi Universitas.

Perancangan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bantuan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dimasa yang akan datang

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1. Waktu pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis menjalankan Proyek Desa dimulai dari tanggal 6 februari 2023 hingga 14 juli 2023. Jam kerja yang ditetapkan adalah 9 jam perhari (8.00-17.00) dikurangi 1 jam istirahat, sehingga secara efektif bekerja selama 8 jam per hari.

1.6.2. Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Sebelum pelaksanaan MBKM Proyek Desa, penulis melakukan beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak UMN. MBKM Proyek Desa ini dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Februari 2023 hingga 14 Juli 2023, dengan 800 jam kerja untuk memenuhi 20 sks.

Pada tahap awal, Penulis akan bergabung terlebih dahulu di dalam pertemuan Zoom Meeting untuk mendengarkan penjelasan dan Sosialisasi mengenai Cluster yang dilakukan oleh PIC Cluster Universitas. Tahap berikutnya, penulis akan mengikuti bimbingan akademik secara luring maupun daring terkait Cluster MBKM yang akan dipilih. Selanjutnya, penulis mengisi Pra-KRS di my.umn.ac.id untuk memilih Cluster yang ingin diambil dan juga mengikuti bimbingan dengan Dosen Pembimbing mengenai kesesuaian Cluster yang ingin diambil penulis.

Setelah mengikuti bimbingan oleh Dosen Pembimbing mengenai Cluster yang akan diambil, penulis akan melewati proses submisi pendaftaran Cluster sesuai alur dan timeline yang ditentukan oleh PIC Cluster MBKM Tingkat Univ. Pada tahap ini penulis akan mengisi link pengisian Cluster dan juga menyertakan judul proposal MBKM yang dikirimkan melalui email student penulis.

Tidak berapa lama, penulis akan mendapatkan pengumuman yang dikirimkan melalui email student UMN mengenai penerimaan judul proposal MBKM yang telah diterima oleh PIC Cluster MBKM Tingkat

Univ. Setelah penerimaan, penulis wajib bergabung dengan group LINE Cluster MBKM sesuai dengan pilihan yang diambil agar dapat menerima informasi terbaru dan update mengenai Cluster. Setelah pra-KRS, Selanjutnya penulis mengisi KRS yang merupakan pemilihan Cluster final.

Tahap selanjutnya, penulis mendapatkan kontak nama dosen pembimbing internal dan eksternal Cluster MBKM Proyek Independen. Penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal minimal empat kali sebelum memasuki tahap evaluasi 1 dan minimal delapan kali sebelum memasuki tahap evaluasi 2. Selain itu, penulis diwajibkan untuk mengisi daily task agar dapat memenuhi 800 jam kerja atau setara dengan 20 sks pada akhir pelaksanaan MBKM.

Pada tahap evaluasi 1, mahasiswa diharapkan sudah selesai mengisi minimal 200 jam kerja serta mengumpulkan laporan MBKM hingga Bab III. Laporan tersebut dikerjakan secara individu dengan topik yang berbeda. Pengumpulan laporan dilakukan melalui website merdeka.

Setelah tahap evaluasi 1, Penulis melanjutkan MBKM dan laporan dan menyelesaikannya pada waktu yang sudah ditentukan. Jika sudah selesai, penulis melanjutkan ke tahap pra-pendaftaran sidang evaluasi 2. Selanjutnya, penulis akan dikabarkan jadwal sidang melalui email pribadi maupun group LINE.

Setelah melakukan sidang serta merevisi laporan, penulis diharuskan untuk mendapatkan TTD pengesahan dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A